

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pengelolaan limbah padat B3 klinik gigi di Kabupaten Sleman didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Timbulan rata-rata limbah padat B3 klinik gigi di Kabupaten Sleman adalah 0,5004 Kg/hari/unit ($0,0058 m^3$ /hari/unit), untuk total timbulan limbah B3 padat klinik gigi di kabupaten Sleman selama 8 hari sebesar 16,013 kg yang terdiri atas limbah infeksius non tajam (97,8%); limbah benda tajam (2%); dan limbah patologi (0,2%). Timbulan limbah B3 padat terbesar dihasilkan oleh klinik gigi C dengan timbulan rata-rata sebesar 0,732 Kg/hari/unit dengan volume $0,0067 m^3$ /hari/unit.

2. Pengelolaan limbah B3 padat seluruh klinik gigi di Kabupaten Sleman memiliki aspek yang sama, yaitu Pengelolaan dan Pengurangan; Bangunan dan Penyimpanan; Pengemasan; dan Tanggap Darurat dan Kebersihan, kemudian dilakukan proses pengolahan limbah B3 yaitu bekerja sama dengan pihak ketiga. Secara keseluruhan proses pengelolaan limbah B3 klinik gigi di Kabupaten Sleman sudah sesuai dengan Peraturan Menteri LHK No. 56 Tahun 2015 tentang pengelolaan limbah B3, tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah B3 dari fasilitas pelayanan kesehatan. Dari hasil penilaian langsung yang sudah di analisis pengelolaan limbah B3 klinik gigi di Kabupaten Sleman saat ini berada dalam kategori “CUKUP BAIK” beberapa penilaian di dalam aspek yang belum benar-benar mengikuti peraturan mengenai pengelolaan B3 yang ada, diantaranya masa penyimpanan limbah B3 padat yang belum sesuai; pengemasan yang belum ada pelabelan; belum adanya *Standar Operasional Prosedur (SOP)*, seperti SOP tanggap darurat, SOP penyimpanan limbah B3 dan penggunaan APD untuk petugas saat menangani limbah.

5.2 Saran

- Klinik Gigi

Alternatif teknologi pengelolaan limbah padat B3 yang dapat direkomendasikan antara lain melaksanakan pemilahan yang lebih baik; memilah kemasan yang tidak terkontaminasi dengan upaya 3R; memberikan pelabelan baik di pewadahan maupun pengemasan limbah B3; melengkapi semua *Standar Operasional Prosedur (SOP)*, seperti SOP tanggap darurat, SOP penyimpanan limbah B3 dan penggunaan APD untuk petugas saat menangani limbah; memiliki refrigerator di bawah 0 derajat celcius untuk penyimpanan limbah B3 yang lebih dari dua hari.

- Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian awal terkait timbulan dan pengelolaan limbah B3 klinik gigi di Kabupaten Sleman. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perencanaan pengelolaan B3 lebih lanjut, dan dapat perencanaan pewadahan Limbah B3.